

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang mengkaji “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan *Stunting* melalui Pemberian MP-ASI yang Tepat Di Wilayah Puskesmas Pengasinan Kota Depok” dengan melibatkan 40 ibu yang memiliki baduta sebagai responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut::

- a. Karakteristik ibu berdasarkan usia dalam penelitian ini memiliki rata-rata usia sebesar 34,04 tahun. Rata-rata usia anak adalah 17,33 bulan, yang menyatakan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori usia baduta. Rata-rata berat badan anak sebesar 10,08 kg, sedangkan rata-rata tinggi badan anak adalah 78,98 cm. Ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas ibu memiliki tingkat pendidikan menengah (67,5%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan, mayoritas ibu berstatus sebagai ibu rumah tangga, yaitu sebesar (80%).
- b. Gambaran pengetahuan ibu sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dalam penelitian ini yaitu rata-rata skor pre-test, diperoleh nilai rerata skor pengetahuan sebesar 81,25 dengan skor minimum sebesar 40 dan skor maksimum sebesar 100.
- c. Gambaran pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan, yaitu post-test menunjukkan terjadinya peningkatan skor pengetahuan pada responden dengan nilai rerata menjadi 88,65 dengan nilai terendah 60 serta nilai tertinggi 100.
- d. Berdasarkan hasil analisis statistik *Wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan *stunting* pada Posyandu Anggrek I.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu sedangkan penelitian ini kurang membahas beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi para peneliti, sebagai berikut:

a. Bagi Ibu

Ibu disarankan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan memberikan MP-ASI sesuai dengan usia, porsi, dan kebutuhan gizi anak, serta melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. melalui layanan kesehatan.

b. Bagi Puskesmas

Puskesmas Pengasinan disarankan meningkatkan frekuensi dan kualitas pendidikan kesehatan terkait pencegahan stunting, khususnya tentang pemberian MP-ASI yang tepat, sebagai bagian dari program promotif dan preventif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memberikan pendidikan Kesehatan dengan melaksanakan intervensi langsung melalui praktik pemberian MP-ASI yang disertai dengan pendampingan kepada ibu mencakup demonstrasi pengolahan MP-ASI, penyesuaian tekstur dan porsi sesuai usia anak